

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>87</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan-hubungan dua variabel atau lebih, karena untuk melihat seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syari'ah terhadap minat pengunjung dengan analisa statistik. Hasil temuan analisis asosiatif tersebut kemudian dilakukan kontekstualisasi dan interpretasi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian surve karena dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner/angket.

---

<sup>87</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm.3

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas ini dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti ini untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>88</sup> Dalam penelitian, populasi yang dipilih oleh penulis adalah Pengunjung Penginapan Pondok Musafir yang rata-rata perbulannya mencapai 260 pengunjung.

### **2. Teknik Sampling**

Menurut Sugiono, teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Teknik sampling sendiri dibagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>89</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis sampelnya adalah sampling insidental, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Artinya yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan penulis

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,...hlm. 119

<sup>89</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 68-71.

maka dapat digunakan sebagai sampel, jika orang yang kebetulan ditemui itu dipandang cocok sebagai sumber data.<sup>90</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subyek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitasnya dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.<sup>91</sup>

Dalam menentukan ukuran sampel ini, penulis menggunakan Formula Slovin. Formula Slovin ini digunakan ketika karakteristik dari populasi tidak diketahui, tapi besarnya populasi diketahui. Rumus yang digagas oleh Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana : n =Jumlah Sampel

N =Populasi

E = *Marqin Error*

Seperti yang telah penulis sebutkan sebelumnya, bahwa diketahui rata-rata populasi Pengunjung di Penginapan Pondok Musafir saat ini adalah 260 orang. Dan dalam hal ini, penulis menentukan tingkat kesalahan pengambilan sampel ini adalah (*Marqin Error*) sebesar 10%.

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>90</sup>V. Wiratna Sujarweni..., hlm. 68-71

<sup>91</sup> Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara.2006), hal.33

$$= \frac{260}{1 + (260 \times 0,1^2)}$$

$$= 72,222$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yang berdasarkan pada perhitungan di atas adalah 72,222 yang kemudian dibulatkan menjadi 75 orang.

### C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner ini yang biasa dilakukan oleh peneliti di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung.<sup>92</sup>

#### 2. Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut.<sup>93</sup> Pada dasarnya variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (variabel *independent*) dan variabel terikat (variabel *dependent*). Dalam penelitian ini tiga variabel yang akan diteliti, yaitu dua variabel independen yang terdiri dari variabel “Kualitas Pelayanan (X1)” dan variabel “Penerapan Prinsip-prinsip

---

<sup>92</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.42

<sup>93</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hlm. 2

Syari'ah (X2) serta satu variabel dependen yaitu variabel “Minat Pengunjung (Y)”.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran bisa menghasilkan data kuantitatif.<sup>94</sup>

Tujuan dari skala pengukuran dari sebuah variabel ini adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan ini bahkan dapat diurutkan berdasarkan atas karakteristik variabel tersebut.

Teknik skala pengukuran terbagi menjadi dua yaitu skala likert dan skala Guttman. Teknik skala likert ini digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju dan tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan objek yang dinilai.<sup>95</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert sendiri memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4,5.

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.135

<sup>95</sup> Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), hlm. 97

Bentuk jawaban dalam skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>96</sup> Responden bisa memberikan tanda centang (✓) terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan oleh peneliti dalam angket yang diberikan pada tiap-tiap alternatif jawaban. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala Likert dengan bentuk pernyataan positif, sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Skala Penelitian**

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Observasi yakni tekni yang menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.<sup>97</sup> Peneliti melakukan observasi sebelum melakukan penelitian di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung.

---

<sup>96</sup> Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Rajarafindo Persada, 2014), hlm. 138

<sup>97</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi...* hlm.51

- b. Angket (Kuesioner), Merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pernyataan tersebut.<sup>98</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup yang dimana kuesioner tersebut telah tersedia beberapa alternatif jawaban responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Kuesioner akan disebarkan kepada para pengunjung pada Penginapan Pondok Musafir pada waktu *chek-in* dan akan diberikan kepada petugas pada waktu *check-out*.
- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dengan cara mencari data penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, prasati, notulen, agenda dan lain sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah pedoman dokumentasi (catatan dokumentasi).<sup>99</sup> Catatan dokumentasi yaitu alat bantu untuk merekam data-data dan arsip dokumentasi yang berkaitan.

## 2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Agar dapat dikatakan sebagai instrument penelitian

---

<sup>98</sup>Sugiono.. hlm.49

<sup>99</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* hlm. 137

yang baik, maka paling tidak instrument tersebut memenuhi lima kriteria yaitu validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisibilitas.<sup>100</sup>

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan oleh peneliti adalah:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Referensi</b>
1	Kualitas Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti Fisik (<i>Tangibles</i>)</li> <li>2. Kehandalan (<i>Reliability</i>)</li> <li>3. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)</li> </ol>	Parasuraman, A, Zeithaml V.A and Berry, L.L, 1990. "A conceptual model of service quality and its implications for futur research". Journal of Marketing, Vol.49 No.3
2	Penerapan Prinsip-prinsip Syari'ah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Larangan Menginap satu Kamar bagi Pasangan yang bukan Muhrim</li> <li>2. Fasilitas Ibadah</li> <li>3. Kewajiban Karyawan</li> </ol>	Ruswandi, 2009. Hotel dengan Kaidah Syariah, <a href="http://mentoringku.wordpress.com/2008/10/27/hotel-dengan-kaidahsyariah/dibrowsing">http://mentoringku.wordpress.com/2008/10/27/hotel-dengan-kaidahsyariah/dibrowsing</a> pada 12 Desember 2017
3	Minat Pengunjung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kenyamanan Pengunjung</li> <li>2. Kelengkapan Fasilitas</li> <li>3. Sesuai dengan Prinsip-prinsip Syari'ah</li> </ol>	Moh. Syahril, 2015. Pengaruh pelayanan kaeyawan dan fasilitas yang diberikan hotel terhadap minat pengunjung untuk menginap. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

<sup>100</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 75.



## E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>101</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran ini yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau tepat berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, dimana instrumen itu dapat digunakan untuk pengukuran apa yang ingin diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur suatu data agar tidak dapat menyimpang.<sup>102</sup>

Untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen penelitian ini digunakan uji validitas dengan menggunakan program SPSS. Nugroho menjelaskan bahwa *output* SPSS untuk uji validitas cukup banyak, namun yang perlu diinterpretasikan pada uji validitas terletak pada tabel *item-total statistics*. Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat pada nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan.<sup>103</sup> Suyuthi, Sugiono dan Wibowo, menyatakan bahwa jika korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.331

<sup>102</sup> Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 144.

<sup>103</sup> Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 71-72.

tersebut merupakan konstruk yang kuat.<sup>104</sup> Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:<sup>105</sup>

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2]}\sqrt{n[\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ini (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk responden yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuosioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Kriteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.<sup>106</sup> Selain itu, kemantapan alpha dapat diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1 yang dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:<sup>107</sup>

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 yang artinya kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 yang artinya sedikit reliabel.
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 yang artinya cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 yang artinya reliabel.

---

<sup>104</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 105

<sup>105</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik Belajar*, (Jakarta: Alim's Publishin, 2016), hlm..254

<sup>106</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hlm. 23

<sup>107</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. hlm. 97.

- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 yang artinya kurang reliabel.

### 3. Uji Normalitas Data

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui kenormalan distribusi data, dapat menggunakan *Non Parametric Test*. Adapun kriteria pengujian adalah:

- a. Nilai signifikansi  $< 0,050$  berarti model tidak memenuhi syarat distribusi normal.
- b. Nilai signifikansi  $> 0,050$  berarti model memenuhi syarat distribusi normal.

### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:<sup>108</sup>

#### a. Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan berikut ini:

- 1) Melihat nilai variance inflation factor (VIF)

Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF berada diatas 10.

- 2) Mempunyai angka tolerance kurang dari 0,1

---

<sup>108</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006), hlm 91-113

Angka tolerance yang kecil sama dengan angka VIF yang besar (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) jadi dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas. atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Analisis regresi berganda sendiri digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kepuasan pengunjung (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen).

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Minat Pengunjung} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Dimana:

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = Kualitas Pelayanan

$X_2$  = Penerapan Prinsip-prinsip Syariah

E = *error term* (variabel pengganggu) atau residual

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji secara parsial (uji t)

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji berarti ( $b_i$ ) dilakukan dengan statistik t. Hal ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari independennya.

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen ( $d_1$ ) terhadap variabel dependen (y)

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen ( $X_1$ ) terhadap independen individual dalam menerangkan variasi variabel dependen uji berartinya ( $b_i$ ) dilakukan dengan statistik t.

Hal ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari independennya.

Adapun kriteria dari pengujiannya yaitu:

- 1) Taraf signifikan P-Test = 0,1 ( $\alpha = 10\%$ )
- 2) Derajat kebebasan t table ( $\alpha/2; (n-k-1)$ )

Dimana:  $\alpha /2; = 0,05$ ,  $n =$  jumlah sampel, dan  $K=$  jumlah variabel bebas

- 3) Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus:

$$T \text{ hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standar deviasi}}$$

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut ini:

- a) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- b) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

#### **b. Uji secara bersama-sama (uji F)**

Pada dasarnya ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut ini:

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$$H_a : b_1 = b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama terhadap variabel independen

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut ini:

- 1) Taraf signifikan = 0,1 ( $\alpha = 10\%$ )
- 2) Derajat kebebasan pembilangan  $f$  – tabel dimana :  $\alpha = 0,1$ ,  $n =$  jumlah sampel, dan  $k =$  jumlah variabel bebas
- 3) Rumus  $f$  hitung adalah:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana :

$R$  = koefisien korelasi berganda dikuadratkan

$N$  = jumlah sampel

$K$  = jumlah variabel bebas

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a) Jika  $F$  hitung  $>$   $f$  tabel, maka  $H_0$  di tolak

Jika  $F$  hitung  $<$   $f$  tabel, maka  $H_0$  diterima

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>109</sup>

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

---

<sup>109</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.....*, hlm 83-85

dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = (r^2)$$

Yang mana:

$R^2$  = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi

Jika akar koefisien determinasi menunjukkan angka yang mendekati 1 berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel yang terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi mendekati 0 maka perubahan variabel terikat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel yang diteliti.